

**BAB II**  
**SEJARAH TERBENTUKNYA DESA PUNGGUR KAPUAS**  
**KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**  
**MASA PEMEKARAN TAHUN (2012-2021)**

**A. Gambaran Umum Desa Punggur Kapuas**

**1. Sejarah Terbentuknya Desa Punggur Kapuas**

Sebelum terjadinya pemekaran wilayah Desa Punggur Kapuas mulanya milik Yayasan Perhimpunan Pelayanan Kristen (YPPK). Awal mulanya wilayah ini hanya terdapat satu dusun yaitu Dusun Kasih. Dusun Kasih ini masih termasuk ke dalam wilayah administrasi Desa Punggur Besar. Sebelum terjadinya pemekaran masyarakat yang berada di dusun Kasih sangat kesulitan dalam mengurus segala pelayanan administrasi dan kegiatan pembangunan sangat tertinggal. Dalam mengurus pelayanan administrasi mereka harus ke Desa Punggur Besar yang letaknya cukup jauh, dan harus melewati 2 desa yaitu Desa Kalimas dan Desa Punggur Kecil barulah bisa sampai ke Desa Punggur Besar. Kalau dilihat dari kegiatan pembangunan mereka sangat tertinggal karena Dusun Kasih ini berada cukup jauh dari Desa Punggur Besar sehingga menyebabkan kami tidak dapat dari kegiatan-kegiatan pembangunan, kalau pun dapat itu sudah sisa-sisa dari desa induk, maka kalau dilihat dalam perkembangan dusun itu cukup jauh di bandingkan dengan dusun-dusun lain yang berada di wilayah administrasi Desa Punggur Besar. Inilah salah satu alasan mengapa masyarakat di Dusun Kasih menyatakan sikap untuk memekarkan yang semulanya dusun menjadi sebuah desa.

Desa Punggur Kapuas adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, yang berdiri berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 5 Tahun 2012. Desa Punggur Kapuas merupakan desa pemekaran dari Desa Punggur Besar. Sejarah berdirinya Desa Punggur Kapuas ini dimulai dengan pembentukan panitia pemekaran desa pada tanggal 10 Oktober 2009 di ketuai oleh :

- Ketua Panitia : Jailani
- Wakil Ketua : Tomas Edison
- Sekretaris : Nyoman Lanus
- Bendahara : Muhamad Yani
- Penesehat : Akad Sojono, Martinus Acian, Sojono, Nio Yautong, Frans Karadi
- Seksi Usaha Dana : Para ketua RT di wilayah Dusun Kasih.  
Sumber : (Wawancara bersama Nyoman Lanus, 8 Mei 2023)

dan di-SK-kan oleh bapak kepada Desa Punggur Besar pada tanggal 12 Oktober 2009 tentang pemekaran desa.

Banyak kendala yang dihadapi pada saat pemekaran seperti dikarenakan belum tau dan mengerti apa-apa tentang tata cara pemekaran, disaat pemekaran mereka banyak bertanya kepada kawan-kawan yang lebih mengerti tentang tata cara pemekaran, cara penyusunan proposal, administrasi yang dibutuhkan dan dalam pemekaran ini juga perlu dana sehingga keuangan menjadi salah satu kendala pada saat pemekaran. Bersyukur pada waktu itu kami mendapatkan sumbangsih dari masyarakat kita yang ada di dusun kasih yang memang mendukung dan memberikan semangat supaya Dusun Kasih ini dapat menjadi desa sendiri. Sumbangan dari masyarakat kami tidak menggunakan tarif melainkan secara suka rela dari masyarakat, berapapun yang mereka kasi tetap kami terima.

Menurut wawancara bersama Nyoman Lanus selaku sekretaris pada panitia pemekaran, beliau mengatakan bahwa siang atau malam kami tetap berangkat seketika ada panggilan rapat dengan anggota dewan kabupaten pada waktu itu, sedangkang pada waktu itu jembatan yang menghubungkan antar Desa Kalimas dan Dusun Kasih waktu itu tidak ada, yang ada hanya menggunakan perahu, beliau juga mengatakan kalau kami pergi sore pulangny sudah malam untuk penyebrangan sudah tidak ada karena penyebrangan dibuka dari jam 06.00 pagi sampai jam 08.00 malam, bahwa kami juga pernah tidur di masjid, klangenteng hanya untuk

menunggu sampai besok paginya untuk menyebrang, nah itulah suka dukanya supaya kami bisa menjadi desa sendiri. Kemudian pada tanggal 30 Mei 2012 disetujui oleh Panitia Khusus (PANSUS) DPRD Kubu Raya. Pada Tanggal 12 Desember 2012, secara resmi Desa Punggur Kapuas menjadi desa Pemekaran yang diresmikan oleh bapak Bupati H. Muda Mahendrawan, S.H selaku Bupati Kubu Raya.

Dalam penentuan nama desa dulunya, kami melakukan musyawarah desa yang dihadiri oleh elem masyarakat untuk menetapkan nama sebuah desa, ada beberapa nama desa yang dinaikan untuk dijadikan pertimbangan dan disepakati, kemudian setelah kita musyawarah dan melihat kondisi letak geografis desa yang dikelilingi oleh sungai kapuas, maka di sepakatilah nama desa yang dulunya Dusun Kasih menjadi Desa Punggur Kapuas karena berada di pesisir sungai kapuas. Sedangkan punggur sendiri di ambil dari desa induk karena kita tidak boleh lupa sejarah kita berasal (wawancara bersama bapak Nyoman

Tabel 2.1 masa pemerintahan dan nama Kepala Desa Punggur Kapuas

NO	PERIODE	NAMA KADES	KETERANGAN
1.	2012 – 2013	Khairul Anwar	PJ Kades
2.	2013 – 2019	Fortinius Darno	Kades
3.	2019	Suaidi, SH	PJ Kades
4.	2020 – 2025	Anwar	Kades

Sumber: (Wawancara dengan Anwar, 21 Februari 2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada periode pertama tahun 2012-2013 yang menjadi pejabat sementara selaku (PJ) kepala Desa ialah Khairul Anwar. Selama Khairul Anwar menjabat tidak ada yang di bangun dikarenakan berfokus untuk pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dan penataan desa, serta penerimaan Anggaran Dana Desa (ADD) juga masih kecil sehingga tidak bisa untuk membangun. Setelah habis masa kepemimpinannya Desa Punggur Kapuas mengadakan pemilihan kepala desa secara langsung. Rangkaian pemilihan kepala desa bersifat langsung, umum, bebas,

rahasia, jujur, dan adil. Pemilihan kepala desa diawali dari tahap pencalonan, penetapan calon, kampanye, pemungutan suara, dan penetapan. Dalam sistem pemilihan kepala desa turut terjadi perebutan kekuasaan. Para calon-calon kepala desa melakukan berbagai cara dalam proses pemilihan kepala Desa agar dapat memenangkan pemilihan dan kekuasaan. Kekuasaan selalu ada dalam setiap proses politik yang merupakan salah satu tujuan dari setiap pemilihan kekuasaan di tingkat desa diperlukan strategi kampanye, pengerahan masa untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat desa dan faktor-faktor tertentu yang membuat calon terpilih, seperti keluarga.

Pada periode kedua daftar nama yang mencalonkan diri pada pemilihan kepala desa tahun 2013-2019 ialah: Fortinus Darno, Jailani, S.HI (Alm), Anwar, dan Evendi. Pemilihan kepala desa di Desa Punggur Kapuas tahun 2013 di menangkan oleh Fortinus Darno. Selama Fortinus Darno menjabat yang dilakukan dia adalah dengan membangun infrastruktur jalan seperti jalan di Sungai Betutu yang dibangun, jembatan, tempat pembuangan akhir (WC), serta Kantor Desa Punggur Kapuas di bangun pada zaman dia menjabat tahun 2013-2019.

Setelah mengakhiri masa kepemimpinan pada tahun 2019, pada periode ketiga tahun 2019 yang menjabat selaku (PJ) kepada desa ialah suaidi,SH. Selama dia menjabat selaku (PJ) Kepala Desa beliau hanya melanjutkan Program Kepala Desa yang lama dan juga mempersiapkan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) selanjutnya.

Pada pemilihan kepada desa tahun 2020-2025 periode keempat yang mencalonkan diri ada beberapa yaitu: Fortinus Darno, Ahmad Yani, Anwar, dan Frans Karadi. Pada pemilihan kepala desa yang keempat tahun 2020 di menangkan oleh Anwar selaku kepala desa sekarang sampai tahun 2025. Selama menjabat sampai sekarang banyak yang telah di bangun seperti infrastruktur jalan sungai betutu, jalan tanjung dungun 1 dan 2, jalan selat kering, jalan sungai lalau, jembatan, tempat pembuangan

akhir (WC), serta melakukan pengerasan jalan menggunakan aspal, beton dan batu walaupun tidak sepenuhnya merata.

## 2. Kondisi Geografis Desa Punggur Kapuas

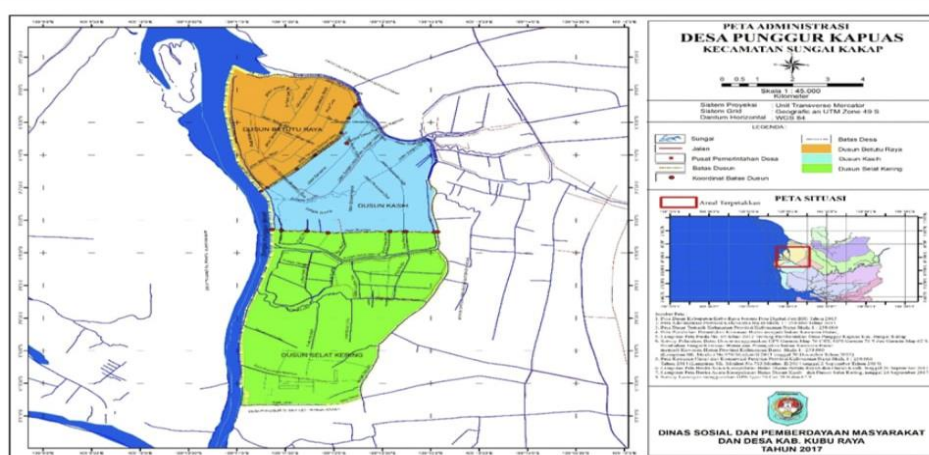
Kondisi geografis adalah suatu kondisi atau keadaan wilayah dengan melihat dari keadaannya yang berkaitan dengan aspek geografis. Desa Punggur Kapuas adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Secara administrasi Batas-batas Desa Punggur Kapuas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Batas Wilayah Desa Punggur Kapuas

NO	BATAS WILAYAH	DESA	KECAMATAN
1	Sebelah Timur	Punggur Besar	Sungai Kakap
2	Sebelah Barat	Tanjung Saleh	Sungai Kakap
3	Sebelah Utara	Kalimas	Sungai Kakap
4	Sebelah Selatan	Punggur Besar	Sungai Kakap

Sumber: (Wawancara Nyoman Lanus, 21 Februari 2023)

Batas wilayah yaitu sebelah Timur berbatasan dengan (Desa Punggur Besar), Barat berbatasan dengan (Desa Tanjung Saleh), Utara berbatasan dengan (Desa Kalimas), dan Selatan berbatasan dengan (Desa Punggur Besar).



(Sumber: RPJM Desa Punggur Kapuas 2020)

Desa Punggur Kapuas terdapat beberapa dusun yang terbagi menjadi 3 dusun, Yaitu:

- Dusun Selat Kering
- Dusun Kasih
- Dusun Betutu Raya

Dusun Sealat Kering merupakan dusun terluas karena memiliki luas wilayah 34% dari luas desa yang terdiri atas 1 RW dan 5 RT, Dusun Kasih memiliki luas meliputi 34% luas desa dan dusun ini merupakan dusun padat penduduk, dusun ini jug terdiri atas 2 RW dan 8 RT, sedangkan Dusun Betutu Raya memiliki luas wilayah 32% dari luas wilayah desa Punggur Kapuas yang terdiri dari 2 RW dan 8 RT.

Selain itu, Desa Punggur Kapuas memiliki jarak tempuh sejauh 10 km ke ibu Kota Kecamatan Sungai Kakap, dengan akses jalan yang melewati Wialah Desa Kalimas. Kemudian untuk menuju ke ibu Kota Kabupaten Desa Punggur Kapuas membutuhkan waktu 1,5 jam dengan menempuh jarak sejauh 35 Km. Desa Punggur Kapuas juga memili luas wilayah administrasi seluas 2.883 Ha, yang dimana sebagian besar wilayahnya didomisili oleh lahan pertanian dan perkebunan yaitu seluas lebih dari 50%, atau sebesar 1.665 Ha. Kemudian untuk lahan pemukiman di Desa Punggur Kapuas sebesar 100 Ha.

Dilihat dari ketinggian dari tanahnya, Desa Punggur Kapuas didominasi dengan wilayah dataran rendah, dengan luas tanah basah sebesar 993 Ha, dan luas tanah kering sebesar 225 Ha. Sedangkan dilihat dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah desa Punggur Kapuas dilintasi oleh garis khatulistiwa yang beriklim tropis, yang terletak pada ketinggian 1 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata 32oC, dengan dua iklim yaitu musim kemarau dan musih penghujan memiliki takstur tanah lempungan yang sesuai untuk lahan pertanian dan perkebunan, Kondisi tanah inilah yang membuatnya sangat cocok bagi pertumbuhan tanaman, ditambah dengan sinari Matahari yang cukup, curah hujan yang bagus, dan juga musim tanam yang panjang sehingga

bagus bagi sektor pertanian. Terdapat banyak hasil pertanian dan perkebunan seperti padi, sayur-sayuran, kelapa, pinang dan nipah.

Desa Punggur Kapuas memiliki bentangan wilayah pesisir seluas 2.353 Ha, kemudian wilayah bantaran sungai memiliki luas sebesar 17 Ha. Selain itu, terdapat wilayah rawan banjir di Desa Punggur Kapuas seluas 512 Ha dan wilayah bebas banjir seluas 2.352 Ha. Desa Punggur Kapuas juga memiliki potensi desa wisata, dengan melalui pengembangan wisata alam, wisata budaya, dan wisata pemberdayaan masyarakat. Desa Punggur Kapuas memiliki kearifan lokal yang mencolok dengan masyarakat yang secara aktif melestarikan budaya-budaya yang ada dan memanfaatkan komoditas-komoditas unggulan sehingga menjadi suatu produk yang bernilai tinggi dikerjakan secara bersama-sama. Apabila komoditas ini dikembangkan dengan dan dikelola dengan baik, maka ketiga jenis wisata ini dapat menjadi nilai tambah bagi pariwisata dengan melalui proses interaksi antara kekayaan budaya desa Punggur Kapuas dengan wisata di Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat.

Dalam pengembangan Desa Punggur Kapuas sebagai desa wisata, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan. Pertama, potensi wisata yang berada di Desa Punggur Kapuas masih belum disertai dengan informasi dan pemasaran sehingga informasi mengenai destinasi dan aktivitas wisata masih sanga-sangat minim. Kedua, potensi wisata juga belum dikemas sebagai produk wisata, mengingat saat ini fokus masyarakat terdapat pada pelestarian budaya. Ketiga, objek wisata yang masih memiliki aksesibilitas yang sulit. Punggur Kapuas dan objek-objek wisata di dalamnya dapat diakses melalui jalur darat dengan kendaraan roda empat dan roda dua, tetapi jalanan menuju Desa Punggur Kapuas belum sepenuhnya melalui pengaspalan sehingga masih terdapat jalan dari tanah dan bebatuan, menjadikan jalan lebih sulit untuk dilalui kendaraan dan pejalan kaki. Dengan peningkatan akses informasi dan peningkatan kualitas infrastruktur, Desa Punggur Kapuas sebagai desa wisata mampu menarik wisatawan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.